



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INDONESIA DALAM MEMILIH CHINA
SEBAGAI MITRA PROYEK STRATEGIS NASIONAL: STUDI KASUS KERETA
CEPAT JAKARTA-BANDUNG**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Salwa Rifda Syafiqah

NIM : 2110412056



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INDONESIA DALAM
MEMILIH CHINA SEBAGAI MITRA PROYEK STRATEGIS
NASIONAL: STUDI KASUS KERETA CEPAT JAKARTA–BANDUNG
INDONESIA'S DECISION-MAKING PROCESS IN SELECTING CHINA
AS A PARTNER FOR A NATIONAL STRATEGIC PROJECT: A CASE
STUDY OF THE JAKARTA–BANDUNG HIGH-SPEED RAILWAY**

Oleh:

Salwa Rifda Syafiqah

2110412056

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah
ini**

Jakarta, 14 Agustus 2026

Pembimbing Utama



Dr. Hartanto, S.I.P., M.A.



Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Tahun 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Salwa Rifda Syafiqah

NIM : 2110412056

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is yellow and orange, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAL', and 'TEL'. Below the stamp, the alphanumeric code 'E5F0BAOX143801816' is printed.

Salwa Rifda Syafiqah

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Salwa Rifda Syafiqah

NIM : 2110412056

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Proses Pengambilan Keputusan Indonesia dalam Memilih
China sebagai Mitra Proyek Strategis Nasional: Studi Kasus Kereta Cepat
Jakarta-Bandung

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 22 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Salwa Rifda Syafiqah)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Rifda Syafiqah
NIM : 2110412056
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INDONESIA DALAM
MEMILIH CHINA SEBAGAI MITRA PROYEK STRATEGIS
NASIONAL: STUDI KASUS KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG**

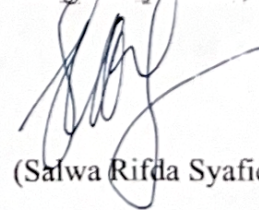
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 22 Juli 2026

Yang menyatakan,



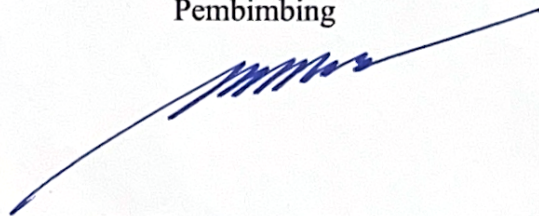
(Salwa Rifda Syafiqah)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Salwa Rifda Syafiqah
NIM : 2110412056
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Proses Pengambilan Keputusan Indonesia dalam Memilih China sebagai Mitra Proyek Strategis Nasional: Studi Kasus Kereta Cepat Jakarta-Bandung

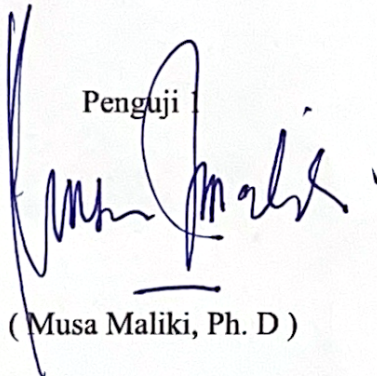
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



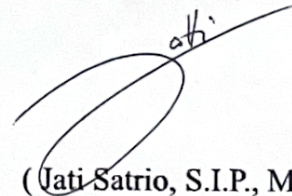
(Dr. Hartanto, S.I.P., M.A.)

Penguji 1



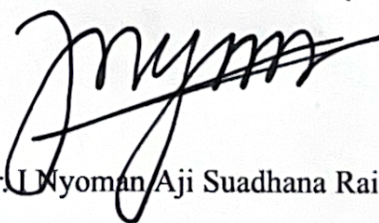
(Musa Maliki, Ph. D)

Penguji 2



(Jati Satrio, S.I.P., M.A.)

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 20 Juli 2026

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INDONESIA DALAM MEMILIH CHINA SEBAGAI MITRA PROYEK STRATEGIS NASIONAL: STUDI KASUS KERETA CEPAT JAKARTA–BANDUNG

Salwa Rifda Syafiqah

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis proses pengambilan keputusan politik luar negeri Indonesia dalam memilih China sebagai mitra pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) yang ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Keputusan ini menarik dikaji karena kedua opsi memiliki keunggulannya masing masing, Jepang yang telah lebih dahulu terlibat melalui studi kelayakan JICA, memiliki rekam jejak yang unggul dari tingkat keamanan operasional Shinkansen, sementara China menawarkan skema pembiayaan B2B yang tidak membebani APBN dan tanpa jaminan pemerintah. Penelitian menggunakan dua kerangka yang saling melengkapi, yaitu *New Developmentalism* (Bresser-Pereira) sebagai fondasi untuk menjelaskan peran aktif negara dan mendefinisikan isi kepentingan nasional dalam pembangunan infrastruktur di tengah keterbatasan fiskal, sekaligus melahirkan tiga syarat utama, yaitu menggunakan skema B2B, tanpa APBN, dan tanpa jaminan pemerintah. Kemudian Model Politik Birokratik (Model III Graham Allison) digunakan sebagai mekanisme untuk menjelaskan bagaimana aktor birokrasi menafsirkan kepentingan itu secara berbeda sesuai posisi kelembagaannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal yang bersifat deskriptif-analitis, melalui studi dokumentasi dan wawancara semi-terstruktur dengan tim perencana Kementerian PPN/Bappenas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan memilih China terbentuk melalui interaksi dan kontestasi preferensi antaraktor birokrasi dengan posisi serta kepentingan yang berbeda, antara lain Presiden Joko Widodo, Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Dalam proses tersebut, Presiden menjadi dominant player yang menetapkan tiga syarat utama penilaian proposal, namun proses tawar-menawar antar aktor tetap berlangsung secara nyata di dalam ruang kebijakan yang dibentuknya. Keputusan akhir dikukuhkan melalui Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 dengan skema B2B.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan Politik Luar Negeri, Model Politik Birokratik, *New Developmentalism*, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Proyek Strategis Nasional.

INDONESIA'S DECISION-MAKING PROCESS IN SELECTING CHINA AS A PARTNER FOR A NATIONAL STRATEGIC PROJECT: A CASE STUDY OF THE JAKARTA–BANDUNG HIGH-SPEED RAILWAY

Salwa Rifda Syafiqah

ABSTRACT

This research analyzes Indonesia's foreign policy decision-making process in selecting China as the development partner for the Jakarta-Bandung High-Speed Railway (KCJB), which was designated as a National Strategic Project (PSN). This decision is compelling to examine because both options had their respective advantages. Japan, having been involved earlier through a JICA feasibility study, possessed an outstanding track record in the operational safety of its Shinkansen. Meanwhile, China offered a Business-to-Business (B2B) financing scheme that did not burden the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) and required no government guarantees. The research utilizes two complementary frameworks. First, New Developmentalism (Bresser-Pereira) serves as the foundation to explain the active role of the state and define the substance of national interest in infrastructure development amidst fiscal constraints, which simultaneously produced three main conditions: utilizing a B2B scheme, requiring no State Budget allocation, and requiring no government guarantees. Second, the Bureaucratic Politics Model (Graham Allison's Model III) is employed as a mechanism to explain how bureaucratic actors interpreted this interest differently according to their institutional positions. The method used is qualitative, utilizing a descriptive-analytical single case study approach through documentation study and semi-structured interviews with the planning team at the Ministry of National Development Planning/Bappenas. The results indicate that the decision to select China was formed through the interaction and contestation of preferences among bureaucratic actors with different positions and interests, namely President Joko Widodo, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), the Ministry of Transportation, the Ministry of National Development Planning/Bappenas, the Ministry of Finance, and the Coordinating Ministry for Economic Affairs. In this process, the President emerged as the dominant player who established the three main conditions for proposal evaluation; however, a tangible bargaining process among actors continued to take place within the policy space he created. The final decision was institutionalized through Presidential Regulation Number 107 of 2015 under a B2B scheme.

Keywords: Foreign Policy Decision-Making, Bureaucratic Politics Model, New Developmentalism, Jakarta-Bandung High-Speed Railway, National Strategic Project.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, dengan judul yang telah ditetapkan yaitu **“Proses Pengambilan Keputusan Indonesia dalam Memilih China sebagai Mitra Proyek Strategis Nasional: Studi Kasus Kereta Cepat Jakarta–Bandung”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa pihak yang berkontribusi untuk membantu penulis baik secara material maupun non-material. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih sebagai bentuk penghargaan kepada seluruh pihak, diantaranya yaitu:

1. Sujud Syukur kepada Allah SWT, berkat ridho dan berkahnya sehingga memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Mohammad Makhrus dan Ibu Dria Kusmiarsih, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR., selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberikan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Nyoman Aji Suadhana Rai, MIR, selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional.
5. Seluruh Dosen dan staff pengajar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas jasanya selama penulis menimba ilmu dari awal semester hingga saat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat terdekat, Rafif, Maya, Aisy, Sarah, Caca, Keiya, Andien yang selalu ada untuk memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah, serta menemani penulis dalam melewati berbagai proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Hubungan Internasional, terutama Hafa, Anis, Davina, Nayla, Seane, Angel, Reza, Alwan, Abi, Fairuz, Daffa dan seluruh rekan lainnya yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi, dan semangat

dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan bantuan yang tak ternilai sepanjang perjalanan selama 4 tahun ini.

8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan proyek serupa.

Jakarta, 3 Juli 2026

Salwa Rifda Syafiqah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Batasan Penelitian	14
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.5.1 Manfaat Praktis	15
1.5.2 Manfaat Akademis	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Konsep dan Teori Penelitian	18
2.1.1 Teori New Developmentalism (Bresser-Pereira)	18
2.1.2 Model III Politik Birokratik dalam Pengambilan Keputusan Politik Luar Negeri (Graham Allison)	23
2.1.3 Integrasi Kerangka Teori	27
2.2 Kerangka Pemikiran	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1 Studi Dokumentasi	35
3.3.2 Wawancara	35
3.4 Sumber Data	37
3.4.1 Data Primer	37
3.4.2 Data Sekunder	37
3.5 Teknik Analisis Data	37
3.5.1 Reduksi Data (Data Condensation)	38
3.5.2 Penyajian Data (Data Display)	38
3.5.3 Penarikan dan Pengujian Kesimpulan (Drawing and Verifying	

Conclusions)	39
3.6 Tabel Rencana Waktu	39
BAB IV	41
GAMBARAN UMUM PROYEK KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG SEBAGAI PROYEK STRATEGIS NASIONAL	41
4.1 Proyek Strategis Nasional sebagai Instrumen Pembangunan Negara	41
4.2 Profil Kereta Cepat Jakarta Bandung	45
4.3 Kronologi Proses Perencanaan Pembangunan Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung	49
BAB V	52
ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN CHINA SEBAGAI MITRA KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG	52
5.1 Proses Pemilihan China sebagai Mitra Proyek KCJB	52
5.2 PSN sebagai Instrumen Negara Aktif dalam KCJB	60
5.2.1 Negara sebagai Fasilitator Strategis	60
5.2.2 Dasar Penetapan KCJB sebagai Proyek Strategis Nasional	62
5.2.3 Keterbatasan Fiskal APBN dan Mobilisasi Pembiayaan Alternatif	64
5.3 Aktor dan Posisinya dalam Proses Pemilihan Mitra KCJB	67
5.3.1 Presiden Joko Widodo	67
5.3.2 Kementerian BUMN / Rini Soemarno	68
5.3.3 Kementerian Perhubungan / Ignasius Jonan	69
5.3.4 Kementerian PPN/Bappenas	70
5.3.5 KPPIP & Boston Consulting Group	72
5.3.6 Kementerian Keuangan	73
5.3.7 Kemenko Perekonomian	74
5.4 Dinamika Tawar-Menawar dan Penyatuan Keputusan	75
5.4.1 Pembentukan Arah Politik Awal di Tingkat Kepala Negara	75
5.4.2 Pulling and Hauling di Arena Birokratis	77
5.4.3 Mekanisme Agregasi Sikap dan Resultante Keputusan	80
5.5 Relevansi dan Keterbatasan Model Politik Birokratik dalam Kasus KCJB	83
BAB VI	85
PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Rencana Waktu	39
Tabel 4.1 Evolusi Proyek Strategis Nasional 2016-2021	44
Tabel 5.1 Perbandingan Jumlah Investasi China dan Jepang di Indonesia 1999-2015	52
Tabel 5.2 Komparasi penawaran China dan Jepang	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jalur Kereta Cepat Jakarta–Bandung	47
Gambar 5.1 Budget Infrastruktur Indonesia, 2005-2021	65